

**PEMETAAN COSO ERM, ISO 31000, DAN
IRM/ALARM/AIRMIC 2002 SERTA EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RISIKO PADA SIKLUS
PROSES BISNIS PT X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Ignasia Della Gunawan
2015130022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**MAPPING OF COSO ERM, ISO 31000, AND
IRM/ALARM/AIRMIC 2002 ALONG WITH THE
EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT OF
BUSINESS PROCESS CYCLE AT PT X**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics*

**By
Ignasia Della Gunawan
2015130022**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

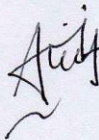
**PEMETAAN COSO ERM, ISO 31000, DAN
IRM/ALARM/AIRMIC 2002 SERTA EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RISIKO PADA SIKLUS
PROSES BISNIS PT X**

Oleh:

Ignasia Della Gunawan

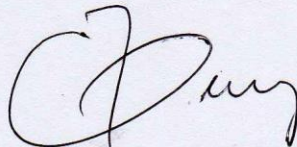
Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

ub


Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ignasia Della Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 12 April 1997
NPM : 2015130022
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMETAAN COSO ERM, ISO 31000, DAN IRM/ALARM/AIRMIC 2002
SERTA EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO
PADA SIKLUS PROSES BISNIS PT X

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Ignasia Della Gunawan)

ABSTRAK

Pada era globalisasi, teknologi berkembang dengan pesat dan memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Teknologi diperlukan di dunia bisnis untuk membantu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Namun, dengan adanya globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang, risiko yang dihadapi oleh perusahaan pun menjadi semakin beragam. Perusahaan membutuhkan standar atau kerangka kerja untuk mengelola risiko. Beberapa organisasi membuat standar atau kerangka kerja tentang manajemen risiko perusahaan. Standar atau kerangka kerja tersebut adalah COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002. Ketiganya dapat digunakan di dunia internasional serta dapat diaplikasikan di seluruh perusahaan di industri apapun, salah satunya, dapat diaplikasikan di PT X yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri percetakan.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi lapangan dan studi literatur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002) dan variabel dependen (efektivitas siklus proses bisnis). Objek penelitian yang digunakan adalah COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 serta siklus proses bisnis PT X.

Di dalam penelitian ini, risiko merujuk hanya pada ancaman saja, walaupun risiko terdiri dari ancaman dan peluang. Hal ini karena ancaman seringkali diabaikan. COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 memiliki perbedaan, persamaan, dan kemiripan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sembilan tahap untuk mengelola risiko suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan atau organisasi membuat perusahaan atau organisasi mengetahui kondisi perusahaannya, dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya, dan mempertahankan atau membuat nilai untuk perusahaan atau organisasi. PT X sudah melakukan aktivitas manajemen risiko dengan baik untuk siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus produksi. Sedangkan, untuk siklus penggajian, PT X tidak melakukan manajemen risiko karena siklus penggajian dilakukan oleh direktur PT X sendiri. Akibatnya, PT X tidak mengetahui risiko yang dihadapi dan bagaimana PT X harus bertindak ketika risiko terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan PT X untuk mendokumentasikan aktivitas manajemen risiko dan membuat *flowchart* untuk siklus proses bisnisnya. Peneliti juga menyarankan pada organisasi atau lembaga yang mengembangkan teori manajemen risiko untuk mempertimbangkan ukuran perusahaan atau organisasi dalam membuat standar, kerangka kerja, atau teori. Selain itu, PT X menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti hubungan standar atau kerangka kerja manajemen risiko secara lebih luas dari hubungan antara COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002, serta tidak terbatas pada ancaman saja.

Kata kunci: manajemen risiko, COSO ERM, ISO 31000, IRM/ALARM/AIRMIC 2002, siklus proses bisnis

ABSTRACT

In this era of globalization, technology is ever-changing, giving positive impacts towards the users. Technology is needed in order to enable companies to compete with other companies. However, with the existence of globalization and the improvement of technology come numerous risks which companies have to face. Companies need to establish standards or frameworks to manage the various risks. Some organizations created standards and frameworks regarding the management of risks. Some of the standards or frameworks are COSO ERM, ISO 31000 and IRM/ALARM/AIRMIC 2002. The three of them can be used internationally and can be applied in all kinds of industries, such as X Ltd.

In making this undergraduate thesis, the writer used the hypothetico-deductive method. The data used are primary and secondary. The data gathering techniques used are field study and literature study. The variables within this research are independent variables (COSO ERM, ISO 31000 and IRM/ALARM/AIRMIC 2002) and dependent variables (the effectiveness of the business process cycle). The research objects are COSO ERM, ISO 31000, and IRM/ALARM/AIRMIC 2002, and also the business process cycle of X Ltd.

In this research, the risks are defined only as threats, even though risks consist of threats and chances, because threats are often ignored. COSO ERM, ISO 31000 and IRM/ALARM/AIRMIC 2002 bear some differences, similarities, and resemblances. According to the result of the research, nine steps are obtained to manage risks of companies or organizations. The application of risk management in companies or organizations enable them to find out their conditions, improve their performance and maintain their values. X Ltd. has been performing the activity of risk management well for the income cycle, expense cycle and production cycle. Whereas for the payroll cycle, X Ltd. has not executed the risk management because the director is doing the payroll cycle by himself. This made X Ltd did not know the risks related to this cycle and what to do when the risks happened.

According to the research, the writer suggests that X Ltd. record its risk management activities and make flowchart for its business process cycle. The writer also suggests that companies or organizations, in accordance to the improvement of the risk management theory, also consider their sizes in making standards, frameworks or theories. Aside from that, X Ltd. suggests that for the coming writers research the connection between standards or frameworks of risk management more widely than the connection between COSO ERM, ISO 31000 and IRM/ALARM/AIRMIC 2002, and also not limited to threats.

Keywords: *risk management, COSO ERM, ISO 31000, IRM/ALARM/AIRMIC 2002, business process cycle*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 serta Efektivitas Manajemen Risiko Pada Siklus Proses Bisnis PT X.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, baik berupa materi, semangat, maupun doa bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat membanggakan keluarga.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan selaku dosen pembimbing peneliti. Atas bimbingan, waktu, saran, dan pengetahuan yang diberikan kepada peneliti, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi suatu kebanggaan untuk Beliau.
3. Ibu Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali peneliti atas waktu, saran, dan pengetahuan yang diberikan kepada peneliti selama peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan waktu dan pengetahuannya kepada peneliti selama kegiatan perkuliahan.
5. Bapak Andi selaku pemilik PT X yang sudah mengizinkan peneliti untuk meneliti perusahaannya.
6. Patricia Wijaya dan Johanna Tania, selaku teman peneliti yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi, yang telah mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan masukan, dukungan, dan candaan.
7. Maria Gaby dan Krishna Nugraha, selaku teman peneliti yang melewati masa penyusunan skripsi bersama dengan peneliti dan telah membantu serta memberikan dukungan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

8. *Basecamp 26* yang telah menjadi *support system* paling setia selama melewati masa perkuliahan. Terima kasih telah membantu peneliti melepas penat selama peneliti menyusun skripsi, memberikan telinga untuk mendengar walaupun kalian tidak mengerti apa yang peneliti bicarakan, menyaksikan tingkah laku peneliti, dan sudah bersabar dengan tingkah laku peneliti, memberikan asupan gizi, meluangkan waktu, memberikan tempat tinggal selama tujuh semester ini.
9. Katharina Dea, Hanny Sendjaja, Paula Allen, Josica Fiona, Grace Lovely, Katherina Elin, Yudhit Tanoei, dan Anjayani Ardi, serta rekan lain selaku teman peneliti yang telah memberikan banyak dukungan dan tawa, mendengarkan cerita peneliti selama masa perkuliahan mulai dari semester satu.
10. Regina Nugroho, Micella Chandradjaja, Elizabeth Jacintha, Axel Eksada, Albertus Teddy, Alvin, Kevin, Kenji, dan teman-teman peneliti lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, selaku teman peneliti yang telah membuat peneliti selalu tertawa.
11. Hery Wibowo dan (Alm.) Ibu Tjia yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti memahami akuntansi keuangan selama peneliti menempuh pendidikan di Unpar,
12. Rekan kegiatan organisasi peneliti selama masa kuliah,
13. Keluarga besar Akuntansi Unpar yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
14. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan sangat menerima kritik serta saran. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, November 2018

Peneliti,

Ignasia Della Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengelolaan Risiko	6
2.1.1. Pengertian Risiko	6
2.1.2. Pengertian Pengelolaan Risiko	7
2.2. Standar atau Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko	8
2.2.1. COSO ERM.....	8
2.2.2. ISO 31000.....	13
2.2.3. IRM/ALARM/AIRMIC 2002	18
2.3. Sistem Informasi Akuntansi	23
2.3.1. Siklus Pendapatan	23
2.3.2. Siklus Pembelian.....	24
2.3.3. Siklus Produksi	25
2.3.4. Siklus Penggajian.....	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. <i>Identify A Broad Problem Area</i>	27
3.1.2. <i>Define the Problem Statement</i>	27
3.1.3. <i>Develop Hypothesis</i>	28

3.1.4. <i>Determine Measures</i>	28
3.1.5. <i>Data Collection</i>	36
3.1.6. <i>Data Analysis</i>	37
3.1.7. <i>Interpretation of Data</i>	37
3.2. Desain Penelitian.....	37
3.2.1. <i>Research strategies</i>	38
3.2.2. <i>Extent of researcher interference</i>	39
3.2.3. <i>Study setting</i>	39
3.2.4. <i>Unit of analysis</i>	39
3.2.5. <i>Time horizon</i>	39
3.2.6. <i>Data collection method</i>	40
3.2.7. <i>Measurement and measures</i>	40
3.3. Objek Penelitian.....	40
3.2.1. Profil Perusahaan.....	40
3.2.3. Gambaran Proses Bisnis PT X.....	42
3.2.3.1. Siklus Penjualan.....	42
3.2.3.2. Siklus Pembelian.....	43
3.2.3.3. Siklus Produksi.....	44
3.2.3.4. Siklus Penggajian.....	45
BAB 4. PEMBAHASAN.....	46
4.1. Hubungan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.....	46
4.1.1. Perbandingan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/ AIRMIC 2002.....	46
4.1.2. Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.....	65
4.2. Peran COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 pada Siklus Proses Bisnis Perusahaan.....	71
4.2.1. Siklus Pendapatan.....	73
4.2.2. Siklus Pembelian.....	87
4.2.3. Siklus Produksi.....	102
4.2.4. Siklus Penggajian.....	115

4.3. Penilaian Efektivitas Manajemen Risiko Proses Bisnis PT X Berdasarkan Hasil Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.....	127
4.3.1. Siklus Pendapatan.....	127
4.3.1.1. Proses <i>Sales Order Entry</i>	129
4.3.1.2. Proses Pengiriman.....	132
4.3.1.3. Proses Penagihan.....	136
4.3.1.4. Proses Penerimaan pembayaran.....	138
4.3.2. Siklus Pembelian.....	141
4.3.2.1. Proses Pemesanan Bahan Baku, Persediaan, dan Jasa ..	144
4.3.2.2. Proses Penerimaan Bahan Baku, Persediaan, dan Jasa ..	147
4.3.2.3. Proses Menerima <i>Invoice</i> dari Pemasok.....	150
4.3.2.4. Proses Pengeluaran Uang.....	152
4.3.3. Siklus Produksi.....	155
4.3.3.1. Proses Desain Produk.....	158
4.3.3.2. Proses Perencanaan dan Penjadwalan.....	160
4.3.3.3. Proses Operasi Produksi.....	163
4.3.3.4. Proses Akuntansi Biaya.....	166
4.3.4. Siklus Penggajian.....	167
4.3.4.1. Proses Memperbarui Data Utama Penggajian.....	169
4.3.4.2. Proses Memvalidasi Waktu Kehadiran dan Waktu Kerja.....	171
4.3.4.3. Proses Menyusun Daftar Gaji.....	172
4.3.4.4. Proses Membagikan <i>Paychecks</i>	173
4.4. Hasil Penilaian Efektivitas Manajemen Risiko Proses Bisnis PT X Berdasarkan Hasil Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.....	174
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	182
5.1. Kesimpulan.....	182
5.2. Saran.....	184
DAFTAR PUSTAKA.....	186
LAMPIRAN.....	187

RIWAYAT PENELITI..... 192

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1. Perbandingan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002	47
Tabel 4.2. Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 .	65
Tabel 4.3. Manajemen Risiko Siklus Pendapatan Berdasarkan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002	74
Tabel 4.4. Manajemen Risiko Siklus Pembelian Berdasarkan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002	88
Tabel 4.5. Manajemen Risiko Siklus Produksi Berdasarkan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002	103
Tabel 4.6. Manajemen Risiko Siklus Penggajian Berdasarkan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002	116
Tabel 4.7. Hasil Penilaian Efektivitas Manajemen Risiko Proses Bisnis PT X per Siklus	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Kerangka Kerja COSO ERM	10
Gambar 2.2. Dasar, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko ISO 31000	14
Gambar 2.3. Proses Manajemen Risiko IRM/ALARM/AIRMIC 2002	19
Gambar 3.1. Variabel Penelitian	28
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	38
Gambar 3.3. Struktur Organisasi PT X	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi, teknologi berkembang dengan pesat dan memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Salah satu pengguna teknologi adalah perusahaan. Teknologi diperlukan di dunia bisnis untuk membantu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tetapi, dengan adanya globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang, risiko yang dihadapi oleh perusahaan pun menjadi semakin beragam (*Center for Risk Management Studies Indonesia, 2018*).

Risiko tersebut tidak dapat dihindari oleh perusahaan dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu perusahaan. Risiko akan selalu ada, banyak, dan berubah-ubah, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola risikonya (Moeller, 2011). Dengan mengelola risikonya, perusahaan dapat menentukan tindakan tepat yang dapat diambil agar tujuannya tetap tercapai.

Perusahaan membutuhkan standar atau kerangka kerja untuk mengelola risiko. Beberapa organisasi membuat standar atau kerangka kerja tentang manajemen risiko perusahaan. Organisasi tersebut antara lain *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, yang menghasilkan *COSO Enterprise Risk Management (ERM)*, *International Organization for Standardization (ISO)*, yang menghasilkan ISO 31000, serta gabungan tiga organisasi, yaitu *Institute of Risk Management (IRM)*, *The Public Risk Management Association (ALARM)*, dan *The Association of Insurance and Risk Manager (AIRMIC)*, yang menghasilkan *IRM/ALARM/AIRMIC 2002*. Ketiga standar atau kerangka kerja tersebut membantu perusahaan dalam mengelola risiko berdasarkan pendapatnya masing-masing.

COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 merupakan standar atau kerangka kerja yang digunakan di dunia internasional serta dapat diaplikasikan di semua industri, seperti industri manufaktur, otomotif, dan percetakan. PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri percetakan. PT X mengetahui risiko yang mungkin terjadi di proses bisnisnya, tetapi PT X tidak menggunakan standar atau kerangka kerja dalam mengelola risikonya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemetaan dari standar atau kerangka kerja tentang manajemen risiko yang dibuat oleh COSO, ISO, serta IRM, ALARM, dan AIRMIC. Selain itu, peneliti ingin menilai efektivitas siklus sistem informasi akuntansi PT X berdasarkan pemetaan ketiga standar atau kerangka kerja tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang telah dikemukakan dan diidentifikasi dalam latar belakang penelitian, berikut akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan dianalisis dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002?
2. Bagaimana peran COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 dalam mengelola risiko di tiap siklus proses bisnis perusahaan?
3. Bagaimana penilaian efektivitas manajemen risiko proses bisnis PT X berdasarkan pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002?

1.3. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan dalam rumusan masalah, berikut ini akan diuraikan garis-garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh setelah permasalahan dijawab dan diselesaikan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.
2. Untuk mengetahui peran COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 dalam mengelola risiko di tiap siklus proses bisnis perusahaan.
3. Untuk mengetahui penilaian efektivitas manajemen risiko proses bisnis PT X berdasarkan pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperluas pengetahuan peneliti, terutama berkaitan dengan standar atau kerangka kerja COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002, serta pemetaan dan penilaiannya di PT X. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru yang berguna bagi peneliti ke depannya.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pihak internal PT X terkait pentingnya mengelola risiko. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pihak internal PT X tentang standar atau kerangka kerja manajemen risiko. Di samping itu, peneliti berharap pihak internal PT X dapat mengelola risiko dengan lebih baik sehingga risiko yang ada memperoleh tindakan yang tepat.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang standar atau kerangka kerja terkait manajemen risiko, khususnya COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002, serta pemetaan dari standar atau kerangka kerja tersebut. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Risiko merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Risiko dapat mengganggu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Di samping itu, risiko bersifat selalu ada, banyak, dan berubah-ubah (Moeller, 2011). Sehingga, risiko yang ada di perusahaan perlu untuk dikelola dan pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara berkala agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.

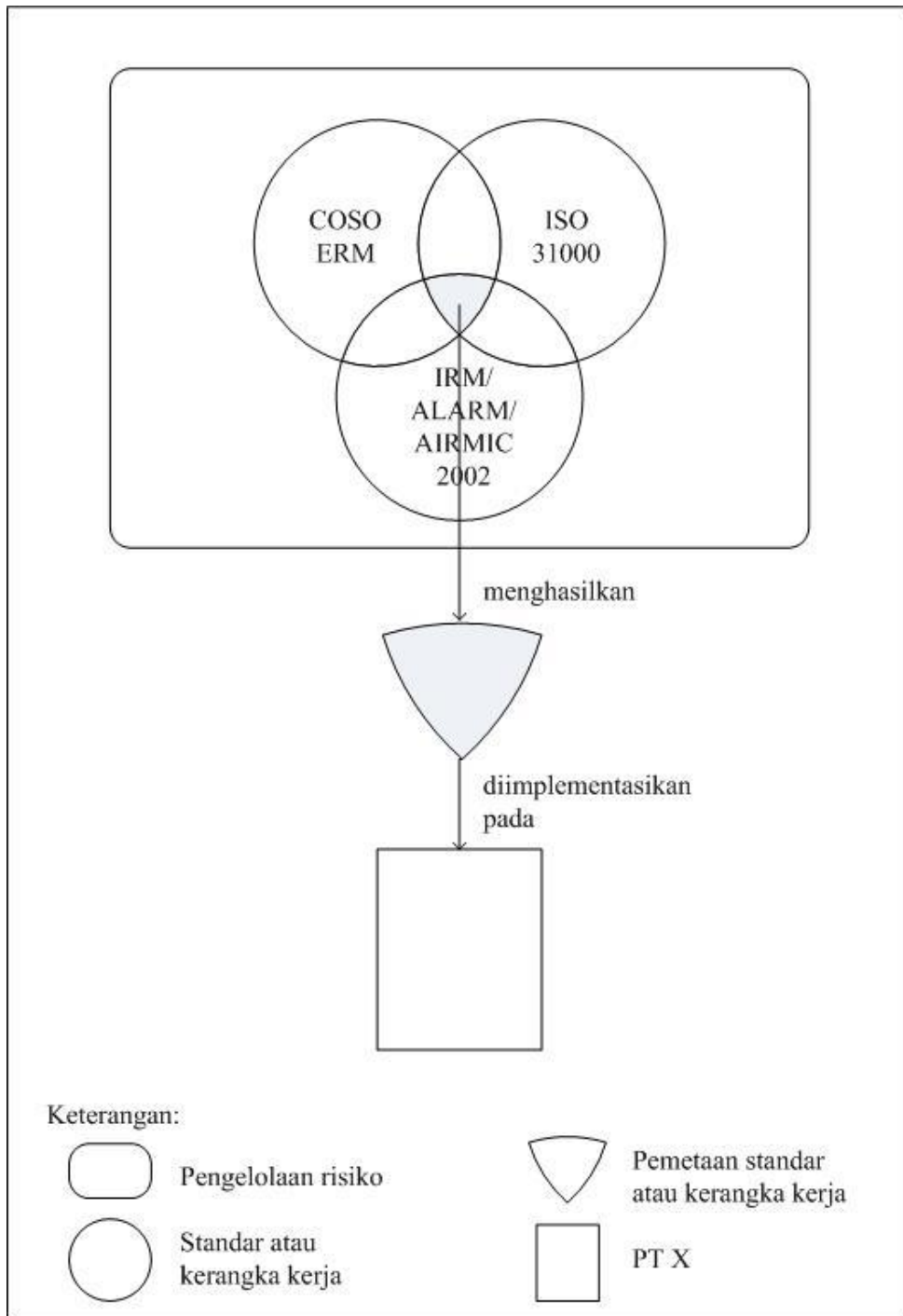
Beberapa organisasi internasional membuat standar atau kerangka kerja terkait pengelolaan risiko, yaitu COSO, ISO, serta IRM, ALARM, dan AIRMIC. Standar atau kerangka kerja yang dihasilkan oleh ketiga organisasi tersebut dikenal

dengan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002. Ketiga standar atau kerangka kerja yang dihasilkan bersifat umum dan dapat diaplikasikan di semua industri. Tetapi, tiap organisasi tersebut memiliki pendapatnya masing-masing terhadap pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko yang dijelaskan di dalam COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002 dianalisis dan menghasilkan pemetaan pengelolaan risiko yang baru. Pemetaan ini merupakan hubungan dari COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/ALARM/AIRMIC 2002.

Pemetaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai manajemen risiko proses bisnis PT X. Proses bisnis dikelompokkan menjadi empat siklus, yaitu siklus penjualan, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pembelian. Penilaian dilakukan terhadap seluruh siklus yang ada di PT X karena berkaitan dengan sifat risiko, yaitu selalu ada, banyak, dan berubah-ubah. Selain itu, masing-masing siklus saling bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan. Apabila pengelolaan risiko hanya dilakukan pada satu siklus saja, maka risiko-risiko di siklus lain tetap akan mengganggu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun, di dalam skripsi ini, risiko mengacu pada ancaman saja, walaupun risiko terdiri dari ancaman dan peluang.

Berikut kerangka penelitian dalam bentuk skema:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti